

## RINGKASAN

Kegiatan badan usaha bertujuan untuk mendapatkan laba, mempertahankan kesinambungan serta mengembangkan perusahaan. Pencapaian tujuan ini membuat perusahaannya mampu bersaing di pasar bebas, segala sumber daya yang ada harus dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Salah satu pencapaian tujuan di atas adalah memperbesar jumlah penjualan yakni dengan melakukan penjualan kredit sehingga total penjualan akan memperbesar jumlah investasi piutang.

Mengingat betapa pentingnya masalah piutang ini baik dari segi perencanaan maupun pengendaliannya agar hal kemungkinan terjadinya penyimpangan serta pemborsannya dapat ditekan seminimal mungkin dengan tingkat efisiensi yang relatif lebih tinggi. Dari segi prosedur pencatatan yang teratur, data yang dicatat oleh Bagian Piutang akan dipergunakan oleh pihak yang berkepentingan dalam hal mengambil suatu keputusan yang ekonomis, terutama dalam hal memilih berbagai pilihan dan tindakan untuk memberikan persetujuan kredit kepada pelanggan.

Dalam penelitian ini diajukan rumusan masalah “ Belum dilakukannya perencanaan dan pengendalian yang baik sehingga menimbulkan permasalahan penagihan piutang “.

Dari hasil penelitian maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Piutang dagang terjadi karena adanya penjualan secara kredit dan di dalam pelaksanaannya di PT. Duta Mahajaya Cabang Medan dilakukan berdasarkan

persetujuan pimpinan dengan terlebih dahulu mengetahui data-data pribadi baik itu ekonomi maupun tempat tinggal calon pembeli.

Pencatatan piutang dagang tidak langsung diposting ke buku pembantu piutang dagang. Dan Kasir tidak membuat tanda terima apabila menerima setoran dari Bagian penagih.

Pemegang buku piutang mengurangi piutang berdasarkan laporan penerima kasir dan ~~dan~~ giro yang berhasil diuangkan, sedangkan pemegang buku bank mencatat penerimaan bank berdasarkan bukti setoran dan kedua buku tersebut akan dicocokkan setiap bulan.

Bagian administrasi membuat faktur penjualan atas dasar surat pesanan barang yang diterima dari pimpinan.

Penyajian piutang perusahaan pada neraca secara umum kurang memadai, sebab piutang dagang yang disajikan dalam jumlah yang bruto, dan perkiraan piutang ragu-ragu tidak pernah disajikan.